



Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Minat Belajar Siswa X TKR Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif

The Influence Of Digital Learning Media On The Learning Interest Of Grade X TKR Students In Basic Automotive Course

Muhammad Rizky^{1*}, Hendra Dani Saputra¹, Toto Sugiarto¹, Wagino¹, Qodri Suhelmi², Hafiz Usri³

Abstrak

Temuan penelitian ini didukung oleh minat belajar siswa yang sebagian besar menunjukkan variasi yang signifikan, dengan beberapa siswa gagal memberikan tanggapan positif terkait penggunaan media pembelajaran digital. Beberapa siswa terlihat kurang perhatian, kurang fokus, atau tidak memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan belajar mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar siswa kelas X TKR pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif di SMK N 1 Padang. Dalam mencari data untuk penelitian ini, pendekatan korelasional kuantitatif digunakan, bersama dengan teknik pengumpulan data seperti observasi dan angket. Sebanyak 50 siswa dipilih secara sengaja untuk penelitian ini dari populasi yang terdiri dari 100 siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara penggunaan materi pembelajaran digital dan minat belajar siswa.

Kata Kunci

Media Pembelajaran, Media Digital, Minat Belajar

Abstract

The findings of this study are supported by students' learning interests which mostly showed significant variations, with some students failing to respond positively to the use of digital learning media. Some students appear to be less attentive, less focused, or do not make the best use of technology in their learning activities. The purpose of this study is to determine the relationship between the use of digital learning media and learning interest of class X TKR students in the subject of Automotive Basics at SMK N 1 Padang. In seeking data for this study, a quantitative correlational approach was used, along with data collection techniques such as observation and questionnaire. A total of 50 students were purposively selected for this study from a population of at least 100 students. The findings of this study indicate that there is a strong correlation between the use of digital learning materials and students' interest in learning.

Keywords

Learning Media, Digital Media, Learning Interest

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

²SMK Negeri 1 Padang, Jalan Prof. Mahmud Yunus, Kampung Kalawi, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang

³Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

* mrizky160502@gmail.com

PENDAHULUAN

Mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja merupakan tujuan utama dari SMK. Siswa di SMK mendapatkan pembinaan umum dan pengajaran khusus di bidang yang mereka minati. Pengajaran dan pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa media pembelajaran yang dapat membimbing siswa ke pengetahuan yang sejalan dengan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Guru wajib memanfaatkan beragam sarana belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik yang mendorong partisipasi siswa [1], [2]. Pendapat [3], teknologi digital menimbulkan kendala yang signifikan di bidang pendidikan. Salah satu kendala tersebut adalah meluasnya penggunaan media digital dalam pembelajaran, yang telah menjadi hal yang lumrah di era pascapandemi [4]. Meskipun teknologi memiliki dampak baik dan buruk, teknologi juga menghadirkan serangkaian kesulitannya sendiri, khususnya di bidang pendidikan, dan kenyataan bahwa teknologi itu ada membuka kemungkinan baru bagi pembelajaran siswa [5], [6]. Tentu saja, kegiatan pembelajaran harus dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa yang bersemangat dalam belajar akan lebih mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru.

Keluhan siswa, obrolan iseng, mengantuk, kurang memperhatikan penjelasan, dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan belajar merupakan gejala ketidaktertarikan mereka dalam belajar, yang masih terjadi pada kegiatan belajar DDO X TKR Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Padang. Akhir-akhir ini penggunaan media pembelajaran berbasis digital di kelas sebagai sarana untuk menarik minat siswa dan mengingat materi pelajaran semakin marak. Hal ini terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa, di dunia yang maju secara teknologi saat ini, siswa cenderung lebih mengingat informasi ketika disajikan dengan visual yang menarik dan fitur-fitur interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara minat belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Padang pada pelajaran Dasar-Dasar Otomotif dengan penggunaan materi pembelajaran berbasis digital. Sekolah, pendidik, dan siswa dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis digital dan minat dalam belajar.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan oleh pendidik untuk menyebarkan konten pembelajaran. Karena merupakan komponen penting dari sistem dan keseluruhan proses pembelajaran, media pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan pendidikan [7]. Lebih jauh lagi, manfaat media pembelajaran menjadi jelas ketika seseorang mempertimbangkan kapasitasnya untuk menginspirasi keingintahuan, dorongan, dan gairah untuk upaya pendidikan [8].

Media Digital

Salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah media pendidikan yang inovatif dan praktis. Perpaduan dari beberapa media yang tersedia, seperti teks, gambar, video, dan audio, yang digunakan dalam satu jenis pendidikan biasanya disebut sebagai multimedia, atau lebih sederhananya, sebagai media pendidikan digital. Media digital terdiri dari dua kata: digital dan media. Digital dapat bermakna sebagai pemanfaatan sistem komputer atau elektronik sehingga tidak membutuhkan pengoperasian manual [9]. Komputer dapat membaca cara kerja media digital karena merupakan sistem digital [10]. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui sarana digital, seperti komputer dan ponsel, dikenal sebagai media pembelajaran digital [11]. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja mereka pilih dengan menggunakan sumber belajar berbasis digital, yang mungkin membuat mereka merasa lebih nyaman saat belajar [12]. Media pembelajaran digital memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah kemampuannya untuk mengurangi kebutuhan pemrosesan, penyimpanan, tampilan, dan pemindahan data [13]. Kelemahan materi pembelajaran digital meliputi:

konektivitas internet yang tidak memadai di beberapa daerah, situasi keuangan siswa yang bervariasi menghalangi mereka membeli telepon pintar, banyak masyarakat yang masih kurang literasi teknologi, dan kecenderungan siswa untuk mengerjakan banyak hal secara bersamaan sambil menggunakan telepon pintar membuat mereka mudah menjadi sasaran gangguan [14].

Minat Belajar

Kepribadian keseluruhan seseorang berkembang dari minatnya, yang merupakan kecenderungan emosional yang kuat terhadap apa yang mereka sukai, dan upaya mereka untuk memahami hal-hal ilmiah, yang merupakan pembelajaran [15], [16]. Apa yang mendatangkan kegembiraan dan dapat membentuk perspektif seseorang terhadap kepuasan diri adalah pengejaran pengetahuan yang disengaja oleh seseorang [17]. Pentingnya antusiasme siswa dalam belajar tidak dapat dilebih-lebihkan, karena hal itu menjadi landasan keberhasilan pembelajaran [18]. Minat siswa dalam belajar menjadi kekuatan pendorong di balik keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya mengarah pada prestasi mereka di kelas [19].

METODE PENELITIAN

Penelitian korelasional kuantitatif yang digunakan dalam penelitian [20], [21]. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, termasuk observasi, distribusi kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian dengan kuesioner menggunakan skala Likert. Sebanyak 50 siswa dipilih secara sengaja untuk penelitian ini dari populasi yang terdiri dari 100 siswa. Populasi merupakan siswa kelas X TKR pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif di SMK N 1 Padang. Microsoft Excel dan SPSS versi 20 digunakan dalam analisis data. Peneliti mencari nilai dari deskripsi analisis data, selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya uji koefisien korelasi. Selanjutnya uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis serta uji keberatan korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

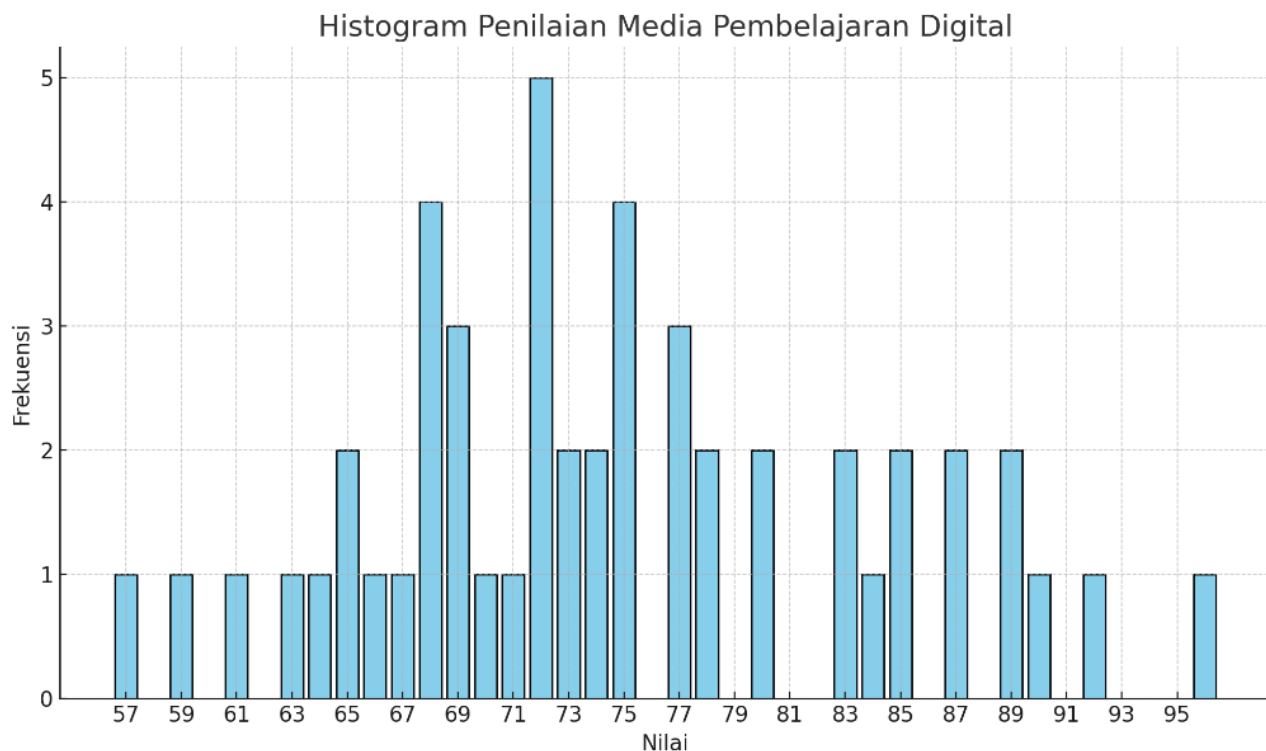
Bagian di bawah ini menampilkan hasil penelitian dan pemrosesan data serta pembahasan terkait analisis data yang telah dilakukan.

Deskripsi Analisis Data Media Pembelajaran Digital

Data yang terkumpul dilakukan proses terkait banyak kelas dan panjang kelas. Kemudian dibuatkan distribusi frekuensi variabel media pembelajaran berbasis digital berupa nilai interval variabel media pembelajaran berbasis digital yang disajikan Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Interval Variabel Media Pembelajaran Berbasis Digital

Interval	Frekuensi	Persentase
57-62	3	6.00%
63-68	10	20.00%
69-74	14	28.00%
75-80	11	22.00%
81-86	5	10.00%
87-92	6	12.00%
93-98	1	2.00%
Total	50	



Gambar 1. Histogram Variabel Media Pembelajaran Berbasis Digital

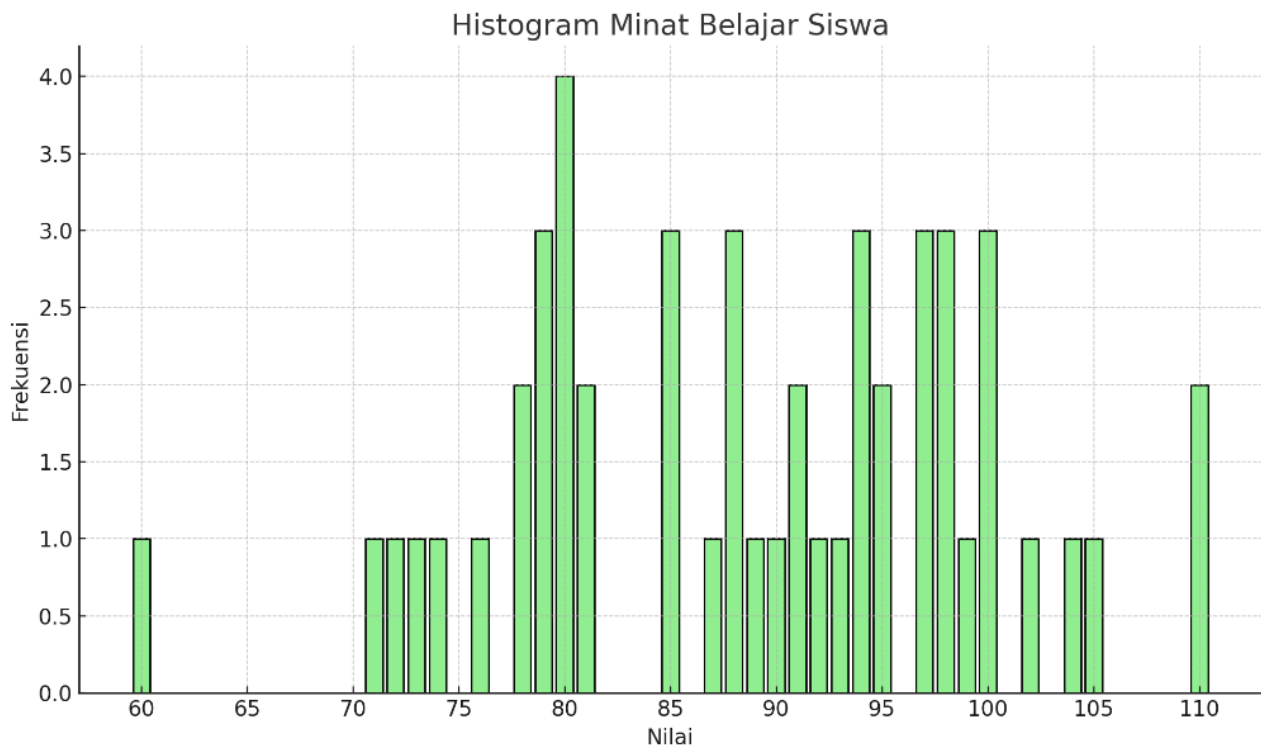
Gambar 1. Histogram variabel media pembelajaran digital menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada di kisaran menengah hingga tinggi, dengan puncak frekuensi pada nilai 72, yang menunjukkan penilaian positif secara umum. Tingkat pencapaian responden didapat dengan nilai sebesar 0.71 yang berarti kekuatannya pada kategori tinggi.

Deskripsi Analisis Data Minat Belajar

Analisis data terkait minat belajar disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi variabel minat belajar dalam Tabel 2. dan Gambar 2.

Tabel 2. Nilai Interval Variabel Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
60-67	1	2.00%
68-75	4	8.00%
76-83	12	24.00%
84-91	11	22.00%
92-99	14	28.00%
100-107	6	12.00%
108-115	2	4.00%
Total	50	



Gambar 2. Histogram Variabel Minat Belajar

Mayoritas responden menunjukkan minat belajar yang tinggi, khususnya dalam kisaran 80–100, seperti yang dapat dilihat dari data yang ditampilkan dalam Tabel 2 dan Gambar 2. Hal ini memperkuat gagasan bahwa minat siswa dalam belajar biasanya tinggi. Dengan peringkat 0,74, tingkat kinerja responden tinggi, yang menunjukkan hubungan yang kuat.

Uji Normalitas

Tingkat signifikansi sebesar 0,188 untuk variabel Media Pembelajaran Digital dan nilai sebesar 0,200 untuk variabel Minat Belajar ditemukan dalam normalisasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov. Kita dapat menyimpulkan bahwa data pada kedua variabel tersebut terdistribusi secara teratur karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
Media Pembelajaran Berbasis Digital	0.109	50	0.188	0.978	50	0.469
Minat Belajar	0.104	50	0.200	0.980	50	0.534

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis digital memiliki pengaruh yang signifikan (*Deviation From Linearity*) sebesar 0,109 terhadap variabel minat belajar. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara linear. Hasil uji linearitas data disajikan Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Squares</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Minat Belajar	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4905.367	26	188.668	5.066	0.000
		<i>Linearity</i>	3345.831	1	3345.831	89.833	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1559.536	25	62.381	1.675	0.109
	<i>Within Groups</i>		856.633	23	37.245		
	<i>Total</i>		5762.000	49			

Uji Korelasi

Hasil dari uji korelasi, terdapat nilai koefisien korelasi antara media digital dan minat belajar adalah 0.762 dan nilai signifikansi nya $0.000 < 0.05$. Dimana nilai korelasi 0.762 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel media digital dan minat belajar dan korelasi ini bersifat positif. Tabel 5. Menyajikan hasil Uji korelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

		Media Pembelajaran Berbasis Digital	Minat Belajar
Media Pembelajaran Berbasis Digital	<i>Pearson Correlation</i>	1	0.762
	<i>Sig (2-tailed)</i>		0.000
	N	50	50
Minat Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	0.762	1
	<i>Sig(2-tailed)</i>	0.000	
	N	50	50

Uji Regresi Sederhana

Terdapat hubungan yang cukup berarti antara variabel media pembelajaran digital dengan variabel minat belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,581. Korelasi antara nilai materi pembelajaran berbasis digital dengan nilai minat belajar adalah positif. Media pembelajaran berbasis digital memengaruhi 58% minat belajar, berdasarkan nilai R Square sebesar 0,581. Hasil koefisien Determinasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0.762	0.581	0.572	7.095

Media pembelajaran berbasis digital memiliki hubungan yang cukup besar terhadap minat belajar siswa, berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 7. Hasil Uji

regresi sederhana. Nilai f-regresi yang dihitung sebesar 66,469 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sah dan dapat menjelaskan korelasi antara kedua variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana

	Model	Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	3345.831	1	3345.831	66.469	0.000
	Residual	2416.169	48	50.337		
	Total	5762.000	49			

Uji Hipotesis

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara media pembelajaran berbasis digital dan minat belajar secara statistik signifikan ($p < 0,000$). Temuan pengujian ini memberikan gambaran yang menyatakan bahwa antusiasme siswa/minat dalam belajar berkorelasi secara signifikan dengan penggunaan sumber belajar berbasis digital.

Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Dengan nilai p kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan penggunaan sumber belajar berbasis digital berhubungan secara signifikan. Hal ini disajikan dalam hasil uji keberartian korelasi Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Keberartian Korelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
1		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	19.618	8.545		2.296	0.026
	Media Pembelajaran Berbasis Digital	0.925	0.114	0.762	8.153	0.000

Pembahasan

Hasil pengujian angket dari pernyataan variabel media pembelajaran berbasis digital yang berjumlah 25 item, terdapat 21 item yang valid dan dari pernyataan variabel (Y) minat belajar yang berjumlah 25 item, terdapat 24 item yang valid. Selanjutnya yaitu dengan dilakukan pengujian reliabilitas dari variabel media pembelajaran digital dan minat belajar dan di dapatkan hasil yang reliabel dengan Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.911. Uji analisis deskriptif statistik pada variabel media pembelajaran berbasis digital menghasilkan nilai rata-rata 74,76, simpangan baku 8.930, dan tingkat pencapaian 0,71 pada nilai interval 0,60-0,80 (tinggi). Di sisi lain, variabel minat belajar memiliki rata-rata 88,80, simpangan baku 10.844, dan tingkat pencapaian 0,74 pada interval 0,60 dalam rentang tinggi. Data juga mengikuti distribusi normal, dan terdapat hubungan linier antara kedua variabel, menurut temuan uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan linieritas.

Koefisien korelasi minat belajar siswa kelas X TKR terhadap materi DDO dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis digital berdasarkan hasil pengujian adalah sebesar 0,762, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Pada tabel interval terlihat nilai korelasinya ditemukan antara 0,60 dan 0,79. Hasil uji regresi sederhana koefisien determinasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel media pembelajaran digital dengan variabel minat belajar ($R^2 = 0,581$). Selain itu, hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima, karena variabel media pembelajaran digital terhadap variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada pengujian sebelumnya. Uji signifikansi korelasi juga menunjukkan nilai t sebesar 8,153, dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu 1,677, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel media pembelajaran digital dengan minat belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian memberikan gambaran terdapat korelasi antara penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan minat belajar siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis digital memiliki hubungan yang cukup besar terhadap minat belajar siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran digital yang relevan dan berkualitas tinggi akan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti lanjutan terkait pembelajaran digital dengan menggunakan peralatan terbaru/*update* yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] T. Sugiarto, A. Ambiyar, W. Wakhinuddin, W. Purwanto, and H. D. Saputra, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, vol. 21, no. 1, pp. 128–142, 2023, doi: 10.31571/edukasi.v21i1.5419.
- [2] D. Setiawan, H. D. Saputra, and M. Nasir, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa," vol. 19, no. 1, p. 8.
- [3] S. Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, vol. 2, pp. 90–94, 2023, doi: 10.47435/sentikjar.v2i0.1826.
- [4] I. Z. Ichsan *et al.*, "COVID-19 DAN E-LEARNING: PERUBAHAN STRATEGI PEMBELAJARAN SAINS DAN LINGKUNGAN DI SMP," *JINoP*, vol. 6, no. 1, p. 50, May 2020, doi: 10.22219/jinop.v6i1.11791.
- [5] A. V. Sinaga, "Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21," *Journal on Education*, vol. 06, no. 01, pp. 2836–2846, 2023.
- [6] H. D. Saputra, N. Nasrun, and W. Wakhinuddin, "DEVELOPMENT OF WEB-BASED LEARNING MEDIA IN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL," p. 5, 2018.
- [7] Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan, "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Student Research*, vol. 1, no. 1, pp. 282–294, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i1.993.
- [8] N. Hidayat and H. Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran," *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2019, doi: 10.33751/jppguseda.v2i1.988.
- [9] M. Maisarah, T. A. Lestari, and S. Sakulpimolrat, "Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, vol. 2, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.30821/eunoia.v2i1.1348.
- [10] D. Abdul and Muh. Arif, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik," *Al-Bahtsu*, vol. 5, no. 2, pp. 76–81, 2020.

- [11] D. Hendraningrat and P. Fauziah, "Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 58–72, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1205.
- [12] N. G. A. Putu Widiastari, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru," vol. 4, no. 4, 2024.
- [13] E. N. Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Mahesa*, vol. 1, no. 1, pp. 242–248, 2021, doi: 10.34007/ppd.v1i1.195.
- [14] A. Mardati, "Media Digital Dalam Pembelajaran Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, vol. 1, no. 01, pp. 172–178, 2021, doi: 10.36728/semnasutp.v1i01.25.
- [15] A. Siburian *et al.*, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 11202–11209, 2023.
- [16] D. Setiadi and H. Maksum, "Kontribusi Pengalaman Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKK Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMKN 1 Bukittinggi," 2025.
- [17] Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, and Angga Setiawan, "Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 3, pp. 216–223, 2022, doi: 10.55784/jupeis.vol1.iss3.176.
- [18] F. Aulia, N. Hidayat, and H. Maksum, "Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Menjadi Mekanik Kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk," 2024.
- [19] D. J. Putri, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 2022.
- [20] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung," 2019.
- [21] A. Z. El Hasbi, "Penelitan Korelasional," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, vol. 43, no. 4, pp. 342–346, 2023.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.